

USUT KASUS PEMBAKARAN MAPOLSEK CIRACAS

TNI-POLRI BENTUK TIM TERPADU

Polda Metro Jaya bersama Kodam Jaya membentuk tim gabungan guna mengusut penyerangan Mapolsek Ciracas, Jakarta Timur, oleh ratusan orang tak dikenal, Sabtu (29/8/2020) dini hari.

Jakarta, HanTer— Berdasarkan penyelidikan, ada beberapa warga sipil yang terlibat dalam penyerangan tersebut akibat salah informasi dari oknum anggota TNI berinisial Prada MI.

"Kita bersama-sama, kita membuat tim terpadu dalam mengusut kasus ini," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus di Jakarta, Minggu (30/8/2020).

Polda Metro Jaya bertugas mengusut pelaku kerusakan Mapolsek Ciracas yang bukan merupakan prajurit TNI. "Sesuai peraturan masing-masing dalam lidik dan sidik," ujar Yusri.

Yusri pun meminta masyarakat yang menjadi korban penyerangan oleh orang tak dikenal itu agar melapor ke polisi.

"Silakan melapor nanti akan kami tindak lanjut. Kalau ternyata pelakunya adalah anggota TNI, kita serahkan ke POM (Pomdam Jaya), kalau pelakunya orang sipil baru kami proses," ujar dia. Pada Sabtu (29/8/2020) sekitar pukul 01.45 WIB Mapolsek Ciracas diserang sejumlah orang tidak dikenal yang merusak sejumlah fasilitas.

Penyerangan yang di-



ISTIMEWA

Kembali Buka Layanan Publik

MARKAS Polsek Ciracas, Jakarta Timur, kembali membuka layanan publik mulai Ahad usai menjadi sasaran penyerangan ratusan orang tidak dikenal.

"Masyarakat tidak perlu khawatir, karena pelayanan Polsek Ciracas masih kami buka, tentu pengamanan akan diperketat," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Polisi Yusri Yunus di Jakarta, Minggu (30/8/2020).

Pelayanan telah dibuka kembali, namun kini kawasan tersebut masih dijaga personel gabungan TNI-Polri.

Yusri mengimbau masyarakat untuk tidak perlu khawatir untuk datang dan meminta layanan Polsek Ciracas.

Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Polisi Arie

Ardian Rishadi mengatakan layanan Polsek Ciracas berlangsung normal. "Pelayanan normal semuanya," kata Arie.

Pada Sabtu (29/8/2020) sekitar pukul 01.45 WIB Mapolsek Ciracas diserang sejumlah orang tidak dikenal yang merusak sejumlah fasilitas.

Penyerangan yang dilakukan sekitar 100 orang itu berbuntut pada pembakaran satu unit mobil dinas Wakapolsek Ciracas, satu unit bus operasional dirusak di bagian kaca, pagar Mapolsek yang dirobohkan serta kaca kantor pelayanan yang pecah.

Selain itu dua anggota polisi yang sedang berpatroli dilaporkan terluka akibat diserang.

■ Danial



Sesuai peraturan perundang-undangan. Semua punya kewenangan masing-masing dalam lidik dan sidik

Kombes Pol Yusri Yunus

lakukan sekitar 100 orang itu berbuntut pada pembakaran satu unit mobil dinas Wakapolsek Ciracas, satu unit bus operasional rusak di bagian kaca, pagar Mapolsek yang dirobohkan serta kaca kantor pelayanan yang pecah. Selain itu dua anggota polisi yang sedang berpatroli dilaporkan terluka akibat diserang.

■ Danial

Ditindak Tegus Sesuai Hukum TNI

PANGDAM Jaya Mayjen TNI Dandung Abdurachman memastikan pelaku kerusakan Mapolsek Ciracas dan sejumlah fasilitas publik di Jakarta Timur ditindak tegas sesuai hukum yang berlaku di TNI.

"Saya dapat perintah dari Panglima TNI agar pelaku ditindak tegas sesuai hukum yang berlaku

di TNI," katanya dalam konferensi pers di Balai Wartawan Puspren TNI, Mabes TNI Cilangkap, Sabtu (29/8/2020) malam.

Dari hasil penyelidikan sementara, kata Dandung, belum dipastikan ada keterlibatan warga sipil dalam aksi anarki tersebut.

Sejauh ini sebanyak enam

dari total sekitar 100 orang yang diduga terlibat dalam perusakan Mapolsek Ciracas sedang menjalani pemeriksaan oleh Polisi Militer Kodam Jayakarta.

Hasil keterangan sementara yang dihimpun dari sembilan saksi kalangan masyarakat sipil, kata Dandung, kejadian ini terkait

kecelakaan tunggal yang dialami Prada MI.

"Hal terpenting ada rekaman CCTV yang bersangkutan kecelakaan tunggal tidak ada pengeroyokan dan ada rekaman CCTV," katanya.

Saat ini Prada MI masih dalam perawatan tim medis meski

proses penyelidikan tetap dilakukan Pomdam Jaya.

"Kemungkinan besar dari laporan Dandim kepada saya ada sekitar 100-an orang yang melakukan aksi tersebut. Kalau enam tidak mungkin, ini sedang kita lacak," katanya.

■ Danial

Dua Belas Oknum Ditahan di Guntur

KEPALA Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa menyebutkan sebanyak 12 prajurit TNI AD yang telah menjalani pemeriksaan terkait penyerangan dan perusakan Mapolsek Ciracas, Jakarta Timur, pada Sabtu (29/8) dini hari ditahan di Polisi Militer Kodam Jaya (Pomdam Jaya), Guntur, Jakarta Selatan.

"Jadi, 12 orang ini di-

tahan di Polisi Militer Kodam Jaya di Guntur," kata Andika saat jumpa pers di Mabes TNI AD, Jakarta, Minggu (30/8/2020).

Dia mengatakan 12 orang tersebut merupakan prajurit Angkatan Darat, namun dia enggan menyebutkan satuannya. Polisi Militer juga akan memeriksa sejumlah orang lainnya dalam kasus perusakan di Mapolsek Ciracas.

"Belum tersangka tapi

12 orang yang jelas langsung kami tahan. Ke-12 orang ini sudah mengarah (pelaku perusakan)," ujar Andika.

Andika mengatakan prajurit lain yang saat ini telah dipanggil sebanyak 19 orang juga akan langsung ditahan.

Namun, nanti para oknum TNI yang terlibat perusakan Polsek Ciracas itu tidak hanya ditempatkan di Pomdam Jaya Guntur.

"Semua yang kami panggil hari ini pun akan langsung kami tahan dan mereka akan kami tempatkan sesuai dengan kebutuhan. Jadi tidak hanya di Pomdam Jaya saja. Kami punya beberapa tempat, ada Pusat Militer Angkatan Darat di sini di dekat Gambir, ada lagi di beberapa tempat lagi. Kami akan tempatkan sesuai dengan kebutuhan," tuturnya.

Hal yang sama akan

dilakukan terhadap Prada MI. Prada MI, yang saat ini masih dalam perawatan rumah sakit, juga akan segera ditahan.

"Prada MI sudah jelas, dia adalah salah satu dari mereka. Prada MI sudah di tangan kami walaupun masih dirawat di rumah sakit TNI Angkatan Darat tetapi statusnya adalah termasuk yang terperiiksa," kata mantan Pangkostrad ini.

■ Safari



PT AIRASIA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2020

Table with columns for ASET, 30 Jun 2020, 31 Des 2019, LIABILITAS DAN EKUITAS, 30 Jun 2020, 31 Des 2019. Includes sub-sections for ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, and TOTAL ASET.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2020

Table with columns for 30 Jun 2020, 30 Jun 2019. Includes sections for PENDAPATAN USAHA, LABA (RUGI) USAHA, RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN, and TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2020

Table with columns for 30 Jun 2020, 30 Jun 2019. Includes sections for ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN, and KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2020

Table with columns for Modal saham, Tambahan modal disetor, Akumulasi rugi, Sekuritas perpetual, Laba pengukuran kembali atas liabilitas kerja karyawan, Selisih revaluasi aset tetap, Instrumen lindung nilai arus kas, Total, Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, Kepentingan non-pengendali, Total ekuitas (defisiensi modal), neto.

Catatan: *Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim PT. AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 31 Agustus 2020 PT AIRASIA INDONESIA Tbk

Direksi